

# BAB I

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis seluruh informan yang telah dijabarkan oleh peneliti, serta melalui jawaban informan tentang bagaimana persepsi *followers* terhadap postingan *influencer* di akun instagram @rachelvennya pasca lepas hijab. Peneliti menemukan bahwa persepsi dalam penelitian ini ditandai dengan adanya pengetahuan terkait dengan adanya postingan keputusan lepas hijab *influencer* di akun instagram @rachelvennya. Dari adanya postingan tersebut membuat kedelapan informan kemudian tertarik dan menaruh perhatian terhadap adanya postingan tersebut, hal ini karena adanya *frame of reference* dan *field of experience* dalam diri tiap informan.

Persepsi *followers* terhadap postingan *influencer* @rachelvennya di instagram pasca melepas hijab adalah sebagai ungkapan atas apa yang dirasakan oleh kedelapan informan setelah melihat dan memaknai adanya postingan tersebut pada akun instagram @rachelvennya. dalam proses pembentukan sebuah persepsi tentu dilatarbelakangi oleh adanya *frame of reference* dan *field of experience* sehingga tiap individu dapat memberikan persepsinya masing-masing terhadap apa yang diterima dan dilihatnya. Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa persepsi yang dihasilkan oleh informan atas adanya postingan pasca lepas hijab di akun instagram @rachelvennya tersebut sangatlah beragam.

Dari Penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan kedelapan informan memiliki persepsinya masing-masing terhadap adanya postingan *influencer* @rachelvennya di instagram pasca lepas hijab. Persepsi yang terbentuk

cukup beragam yakni mulai dari menghargai, menyayangkan, netral, hingga rasa kecewa yang cukup besar terhadap adanya postingan tersebut. Persepsi yang muncul dengan menghargai terhadap adanya postingan pasca lepas hijab tersebut karena informan meyakini bahwa setiap individu memiliki haknya masing-masing atas apa yang ingin diposting pada media sosial pribadinya, akan tetapi seharusnya sebagai seorang *influencer* bisa bertindak dengan lebih bijak lagi terhadap apa yang akan diposting. Selain persepsi dengan lebih menghargai, peneliti juga menemukan bahwa terdapat persepsi yang muncul dengan menyayangkan atas adanya postingan tersebut. Hal ini karena menurut informan sebagai seorang influencer dengan jutaan *followers* seharusnya dapat lebih memperhatikan terkait dengan apa yang akan diposting, karena dari postingan-postingan tersebut tentu dapat menimbulkan pro dan kontra dari para *followers*.

Kemudian terdapat juga persepsi yang netral terhadap adanya postingan *influencer* pasca lepas hijab di akun instagram @rachelvennya tersebut, yang mana persepsi netral disini menunjukkan bahwa informan tidak membenarkan dan juga tidak *menjugde* kalau postingan-postingan tersebut salah. Persepsi dengan kata netral disini menandakan bahwa setiap *influencer* tentu memiliki sisi positif dan sisi negatif dalam dirinya, untuk itu sebagai seorang *followers* agar lebih bisa mengambil hal yang baik dan membuang hal yang tidak baik. Dan yang selanjutnya adalah persepsi dengan sangat kecewa terhadap adanya postingan-postingan pasca lepas hijab tersebut, dalam hal ini peneliti mendapatkan bahwa terbentuknya persepsi ini karena informan merasa bahwa apa yang diposting oleh Rachel Vennya itu merupakan hal yang salah dan seharusnya tidak dilakukan terlebih lagi Rachel

Venny merupakan sosok *influencer* yang cukup berpengaruh serta di idolakan oleh para *followers*-nya yang justru dari postingan-postingan tersebut akan membuat dampak yang tidak baik terhadap Rachel Venny sendiri.

Persepsi ini juga terjadi karena adanya faktor internal dan eksternal yang ada pada dalam diri tiap informan. Dari adanya faktor tersebut menimbulkan sebuah reaksi dari kedelapan informan dengan turut memberikan komentar, tetap *follow* dan berhenti *mem-follow* setelah mengetahui postingan pasca lepas hijab di akun instagram @rachelvennya. Disamping itu, kedelapan informan mendapatkan pelajaran dan informasi baru terkait *parenting, relationship, mental health*, bisnis dan lain sebagainya.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa sebagai seorang *influencer* apapun yang di posting pada laman akun instagramnya akan memberikan persepsi yang berbeda bagi tiap *followers*. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa sebagai seorang *influencer* sebaiknya memposting hal-hal yang positif dan dapat memberikan manfaat serta mendukung *followers* yang dimilikinya karena *influencer* merupakan *role model* yang dijadikan panutan sehingga sebagai seorang *influencer* agar lebih memperhatikan dan memfilter apa yang hendak di posting pada akun media sosial pribadinya.

## **1.2 Saran**

1. *Influencer* merupakan sosok yang dijadikan panutan bagi *followers*nya, untuk itu sebagai seorang *influencer* dengan jutaan *followers* diharapkan agar lebih bisa memperhatikan apa yang diposting pada akun media sosial pribadinya

karena dari postingan-postingan tersebut dapat menimbulkan berbagai pro dan kontra terhadap *followers* yang dimilikinya.

2. Sebagai seorang *followers* diharapkan agar lebih memilah dan memperhatikan postingan-postingan *influencer* yang diikutinya, ambil sisi positifnya dan buang sisi negatifnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel baru untuk penelitian yang akan datang.
4. Dari kekurangan diatas, diharapkan pada penulisan ini dapat dijadikan bahan referensi baik dari sisi akademis bagi penelitian dalam topik yang serupa pada masa mendatang.